

Nama: Raihan Satriya Bagaskara

Absen: A11.2020.12757

Kelompok: A11.4708

## **Search Engine dan Evaluasi pada STKI**

Search Engine adalah salah satu teknologi informasi yang sangat penting dan populer di era digital saat ini. Search Engine dapat membantu pengguna untuk mencari dan menemukan informasi yang diinginkan di internet dengan cepat dan mudah. Namun, tidak semua Search Engine memiliki kualitas dan performa yang sama. Oleh karena itu, diperlukan beberapa metode dalam pengembangan Search Engine agar dapat memberikan hasil pencarian yang optimal dan relevan.

Salah satu metode dalam pengembangan Search Engine adalah membuat Search Engine sendiri dengan menggunakan sistem perangkat lunak (software) yang dapat melakukan pencarian data atau informasi di internet. Metode ini membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang cukup tinggi dalam bidang pemrograman, algoritma, dan basis data. Metode ini juga memerlukan sumber daya yang besar untuk menyimpan, mengolah, dan mengindeks data atau informasi yang akan dicari oleh pengguna. Contoh dari Search Engine yang dibuat dengan metode ini adalah Google Scholar, yang merupakan Search Engine khusus untuk mencari informasi ilmiah, seperti paper, jurnal, buku, tesis, dan lain-lain. Google Scholar memiliki fitur-fitur yang mendukung pencarian informasi ilmiah, seperti sitasi, metrik, perpustakaan pribadi, dan lain-lain.

Metode lain dalam pengembangan Search Engine adalah menggunakan Search Engine yang sudah ada dengan memilih jenis, fitur, dan komponen yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Metode ini lebih mudah dan praktis karena pengguna tidak perlu membuat Search Engine sendiri. Metode ini hanya memerlukan pengetahuan dasar tentang cara menggunakan Search Engine dengan baik dan benar. Metode ini juga dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan perubahan informasi di internet. Contoh dari Search Engine yang dapat digunakan dengan metode ini adalah Google, Yahoo, Bing, Baidu, Yandex, dan lain-lain. Search Engine-search Engine ini memiliki jenis, fitur, dan komponen yang berbeda-beda, seperti bahasa, domain, algoritma, antarmuka, filter, dan lain-lain.

Search Engine-search Engine ini memiliki jenis, fitur, dan komponen yang berbeda-beda, seperti bahasa, domain, algoritma, antarmuka, filter, dan lain-lain. Berikut ini adalah beberapa contoh perbedaan antara Search Engine-search Engine tersebut:

- Bahasa: Search Engine dapat mendukung berbagai bahasa yang digunakan oleh pengguna di seluruh dunia. Misalnya, Google dapat menampilkan hasil pencarian dalam lebih dari 100 bahasa, sedangkan Baidu hanya mendukung bahasa Mandarin. Bahasa yang digunakan oleh Search Engine dapat mempengaruhi relevansi dan kualitas hasil pencarian.
- Domain: Search Engine dapat memiliki domain yang berbeda-beda sesuai dengan negara atau wilayah asalnya. Misalnya, Google memiliki domain [google.com] untuk Amerika Serikat, [google.co.id] untuk Indonesia, [google.co.jp] untuk Jepang, dan lain-lain. Domain yang digunakan oleh Search Engine dapat mempengaruhi cakupan dan kecepatan hasil pencarian.
- Algoritma: Search Engine dapat menggunakan algoritma yang berbeda-beda untuk mengindeks, mengurutkan, dan menampilkan hasil pencarian. Misalnya, Google menggunakan algoritma PageRank yang berdasarkan pada popularitas dan kredibilitas halaman web, sedangkan Yandex menggunakan algoritma MatrixNet yang berdasarkan pada pembelajaran mesin (machine learning). Algoritma yang digunakan oleh Search Engine dapat mempengaruhi akurasi dan relevansi hasil pencarian.
- Antarmuka: Search Engine dapat memiliki antarmuka yang berbeda-beda untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pencarian. Misalnya, Yahoo memiliki antarmuka yang menampilkan berbagai kategori informasi, seperti berita, olahraga, hiburan, dan lain-lain, sedangkan Ask memiliki antarmuka yang menampilkan pertanyaan-pertanyaan populer yang diajukan oleh pengguna. Antarmuka yang digunakan oleh Search Engine dapat mempengaruhi kemudahan dan kenyamanan pengguna dalam mencari informasi.
- Filter: Search Engine dapat memiliki filter yang berbeda-beda untuk menyaring hasil pencarian sesuai dengan preferensi pengguna. Misalnya, Bing memiliki filter SafeSearch yang dapat menghapus konten dewasa atau tidak pantas dari hasil pencarian, sedangkan Google memiliki filter Personalized Search yang dapat menyesuaikan hasil pencarian dengan riwayat pencarian pengguna. Filter yang digunakan oleh Search Engine

dapat mempengaruhi keamanan dan kepuasan pengguna dalam mencari informasi.

Metode selanjutnya dalam pengembangan Search Engine adalah mengoptimalkan website dengan menggunakan teknik SEO (Search Engine Optimization). Metode ini bertujuan untuk meningkatkan peringkat dan visibilitas website di Search Engine agar dapat menarik lebih banyak pengunjung. Metode ini membutuhkan pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat website yang berkualitas, relevan, dan ramah terhadap Search Engine. Metode ini juga membutuhkan analisis dan evaluasi tentang kata kunci, konten, tautan, struktur, desain, kecepatan, dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi performa website di Search Engine. Contoh dari website yang menggunakan metode ini adalah [Bing.com], [Amazon.com], [Wikipedia.org], dan lain-lain. Website-website ini memiliki peringkat dan visibilitas yang tinggi di Search Engine karena menerapkan teknik SEO dengan baik.